

ANALISA BIAYA PRODUKSI MOULDING di PT. RANTE MARIO

Abd. Rasyid Kalu

Laboratorium Kebijakan dan Kewirausahaan Kehutanan,
Fakultas Kehutanan UNHAS

ABSTRACT

This watchfulness aim detects and analyze every production cost, production volume, and sales revenue moulding in effort determines production. data collecting especially done in factory by using two methods that is field observation, that is direct observation towards production process activity moulding with interview to leadership companies and managers companies to get primary data. Data analysis that used in this watchfulness cost classification based on cost character that is use in company at the expense of permanent and variable cost. Watchfulness result concludes total cost magnitude that taked by industrial account in run the production effort during one year (2006) sebesar rp. 3.676.888.627, -, where does permanent cost rp. 865.255.427, - variable rp. 2.811.633.200, -. break even point as much as 324,72 m³ with sale value rp. 1.210.147.450, -. and during year 2006 produce moulding as much as 2651 m³ with sales revenue as big as 2115 m³ with sale value rp. 7.878.798.000, -

Key words : Moulding, Break even point

PENDAHULUAN

Banyak permasalahan yang seringkali menghambat kelangsungan hidup industri perKayuan, yaitu menyangkut rendahnya tingkat efisiensi dan produktifitas sehingga menyebabkan biaya produksi cukup tinggi. Aspek yang perlu mendapat perhatian dalam kaitannya dengan peningkatan efisiensi dan produktifitas industri perKayuan adalah bahan baku, sarana produksi, tenaga kerja dan permodalan.

Untuk mengendalikan hal tersebut di atas, maka manajemen perusahaan tentunya tidak dapat melepaskan diri dari keputusan tentang jumlah volume produksi yang akan direalisasikan oleh perusahaan. Penentuan volume produksi dalam pelaksanaan operasi perusahaansangat perlu, oleh karena hal ini mempunyai hubungan langsung

dengan efisiensi biaya produksi serta tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

Untuk menentukan volume produksi yang tepat bagi suatu perusahaan diperlukan berbagai macam alat analisis. Salah satu diantaranya adalah analisis pulang pokok atau analisis break even point (Ahyari, 1987).

PT. Rante Mario sebagai salah satu industri pengolahan kayu (industri moulding) yang ada di Sulawesi Selatan menjadi obyek penelitian kami. Dimana kami akan mencoba mengklasifikasikan biaya yang bergerak dalam perusahaan tersebut dengan menggunakan analisis break even point. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis setiap biaya produksi, volume produksi, dan hasil penjualan moulding dalam usaha menentukan produksi pada tingkat break even point.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Maret 2006, di industri PT. Rante Mario.

Pengumpulan data terutama dilakukan di dalam pabrik dengan menggunakan dua metode yaitu :

1. Observasi lapangan, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan proses produksi moulding serta wawancara kepada pimpinan perusahaan dan para pengelola perusahaan untuk memperoleh data primer.
2. Pengumpulan data dari dokumen-dokumen perusahaan maupun sumber lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini (data sekunder).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Pengklasifikasian biaya berdasarkan sifat biaya yang digunakan dalam perusahaan atas biaya tetap dan biaya variabel.

a. Biaya Tetap

1. Biaya gaji direksi, tenaga administrasi dan umum, tenaga bagian produksi /teknisi /gudang dan pemasaran.
Biaya transportasi karyawan
Biaya perjalanan dinas.
2. Biaya penyusutan
Usry (1992) menyatakan bahwa, penyusutan atau depresiasi merupakan penelitian galokasian biaya investasi setiap tahun sepanjang umur ekonomis untuk menjamin agar biaya modal itu diperhitungkan dalam neraca laba rugi tahunan (profit and loss statement). Jadi penyusutan bukan merupakan pengeluaran biaya riil, karena sesungguhnya yang merupakan pengeluaran biaya riil adalah investasi awal.
Metode yang digunakan untuk menghitung biaya penyusutan untuk

sarana dan prasarana, yaitu metode penyusutan per tahun dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dengan perhitungan nilai sisa, melalui persamaan

$$\text{Depresiasi Tahunan} = \frac{M - R}{N}$$

Dimana :

M=Modal Awal

R=Nilai Rongsokan

N=Umur Pakai

3. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menunjang segala aktivitasnya, yang antara lain terdiri dari biaya listrik kantor, telepon, cetakan/foto copy, pajak, biaya pengurusan surat-surat dan biaya asuransi.

4. Biaya pemeliharaan/perbaikan

Dikeluarkan untuk perbaikan dan pemeliharaan aktiva-aktiva perusahaan berupa perbaikan gedung, kendaraan, mesin-mesin, peralatan di kantor dan juga biaya suku cadang.

- a. Biaya Variabel

Jenis biaya ini antara lain meliputi :

1. Biaya bahan baku

Biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku berupa kayu olahan (gergajian) yang akan digunakan dalam membuat produk moulding

2. Biaya bahan pembantu

Biaya ini dikeluarkan untuk membeli bahan pembantu berupa lem dan hardener yang akan digunakan sebagai pelengkap untuk menghasilkan produk.

3. Upah tenaga kerja produksi

Biaya ini dikeluarkan untuk tenaga kerja yang langsung diturunkan dalam proses produksi. Biaya tersebut antara lain upah pengawas, operator, helper dan karyawan lepas (harian).

4. Biaya listrik

Biaya ini dikeluarkan untuk membayar tenaga listrik yang digunakan dalam proses operasi alat/mesin produksi dalam pabrik.

5. Biaya bahan bakar/pelumas

Biaya ini dikeluarkan untuk membeli bahan bakar yang digunakan dalam menunjang proses produksi. Bahan bakar/pelumas yang digunakan adalah solar, oli, gemuk.

6. Biaya penjualan

Biaya ini dikeluarkan dalam penjualan produk termasuk di dalamnya biaya pengurusan surat-surat dan dokumen ekspor.

7. Biaya-biaya lain

Jenis biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain biaya untuk membeli bahan pelengkap produksi seperti plastik untuk membungkus produk, isolasi dan kertas gosok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur-unsur Pembiayaan Perusahaan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah meliputi jenis biaya tetap, biaya variabel, biaya total, volume produksi dan penjualan dari industri moulding PT. Rante Mario Makassar selama tahun 2006.

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya Gaji Karyawan

Biaya ini terdiri dari gaji direksi, staf administrasi dan umum. Dalam kategori biaya tetap ini juga termasuk biaya perjalanan dinas. Data mengenai biaya gaji karyawan selama tahun 2006 disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rincian Biaya Gaji Karyawan pada Industri Moulding PT. Rante Mario 2006

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)/tahun	Persentase (%)
1	Gaji Karyawan	152.200.000	85,89
2	Biaya Perjalanan Dinas	25.000.000	14,11
	Jumlah	177.200.000	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Yang dimaksud dengan gaji karyawan pada tabel tersebut adalah gaji karyawan yang tetap selama tahun 2006, sedang biaya perjalanan dinas adalah biaya-biaya yang digunakan dalam urusan dinas ke daerah lain. Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa biaya gaji karyawan yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2006 sebesar Rp. 177.200.000,-

Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum meliputi biaya listrik dan telepon, biaya perlengkapan kantor dan foto copy, biaya pengurusan izin kendaraan, astek karyawan, pajak. Rincian biaya-biaya administrasi dan umum dapat dilihat pada tabel 2 di bawah .

Pada Tabel 2 di atas terlihat bahwa besarnya keseluruhan biaya administrasi dan umum yang dikeluarkan oleh industri PT. Rante Mario Makassar selama tahun 2006 adalah sebesar Rp. 647.221.881.

Biaya Pemeliharaan/Perbaikan

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap selama tahun 2006 disajikan pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 2. Rincian Biaya Administrasi dan Umum pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006.

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)/tahun	Persentase (%)
1	Telepon	60.000.000	9,27
2	Perlengkapan Kantor dan foto Copy	78.000.000	12,07
3	Listrik Kantor	420.000.000	64,89
4	Astek Karyawan	30.000.000	4,63
5	Pajak	14.221.881	2,19
6	Pengurusan izin kendaraan	45.000.000	6,95
Jumlah		647.221.881	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Tabel 3. Rincian Biaya Pemeliharaan/Perbaikan pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)/tahun	Persentase (%)
1	Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	24.884.100	17,38
2	Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Kantor	18.000.000	12,57
3	Pemeliharaan dan perbaikan mesin produksi	100.223.500	70,05
Jumlah		143.107.600	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Pada tabel 3 di atas terlihat bahwa besarnya keseluruhan biaya pemeliharaan/perbaikan yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 143.107.600,-

Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan atau depresiasi aktiva tetap adalah merupakan salah satu unsur biaya tetap (fixed cost). Adapun rincian biaya penyusutan pada PT. Rante Mario Makassar tahun 2006 diperlihatkan pada tabel 4. Perhitungan biaya penyusutan ini, dimaksudkan sebagai

dasar dalam upaya menyisahkan sejumlah dana selama aktiva tetap masih dapat digunakan dengan baik yaitu selama umur ekonomisnya.

Dengan demikian apabila umur ekonomisnya telah berakhir maka dapat segera diganti dengan yang lain, yang bernilai sama dengan jumlah biaya penyusutan sepanjang umur ekonomis. Apabila harga pengganti lebih tinggi diperlukan biayatambahan atas jumlah uang penyusutan selama umur ekonomis tadi, dimana tambahannya ini termasuk biaya investasi baru.

Berdasarkan uraian jenis biaya tetap di atas maka dibuat rekapitulasi unsur biaya tetap perusahaan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.

Berdasarkan rekapitulasi jenis dan jumlah biaya tetap pada tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2006 sebesar Rp. 865.255.427,-.

Tabel 4. Rincian Biaya Penyusutan Aktiva Tetap pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006.

No	Jenis Biaya	Umur Pakai (Th)	Nilai Perolehan	Jumlah (Rp)/tahun	Persentase (%)
1	Bangunan Pabrik	24	330.200.000	12.382.500	16,52
2	Bangunan Kantor	5	218.400.000	39.312.000	52,46
3	Mesin dan Suku Cadang	20	354.240.000	15.940.800	21,27
4	Kendaraan	19	55.288.000	2.618.905	3,49
5	Inventaris Kantor	17	88.244.000	4.671.741	6,23
Jumlah			1.046.372.000	74.925.946	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Tabel 5. Rekapitulasi Biaya Tetap Total pada Industri Moulding PT. Rante Mario Makassar Tahun 2006

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)/tahun	Persentase (%)
1	Biaya Gaji Karyawan	152.200.000	17,59
2	Biaya Administrasi dan Umum	647.221.881	74,80
3	Biaya Pemeliharaan/Perbaikan	143.107.600	16,54
4	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	74.925.946	8,66
Jumlah		865.255.427	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

1. Biaya Variabel (Variable Cost)

Jenis biaya yang termasuk dalam unsur biaya variabel perusahaan antara lain, yaitu :

- a. Biaya Bahan Baku

Besarnya biaya pembelian bahan baku yang dikeluarkan oleh industri PT. Rante Mario Makassar selama tahun 2006 untuk melakukan kegiatan usaha produksi moulding dapat dilihat dalam tabel 6l

Tabel 6. Rincian Biaya Bahan Baku Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006

No	Jenis Bahan Baku	Jumlah (m ³)	Biaya Pembelian (Rp/Th)
1	Meranti	925,2	922.515.200
2	Nyatoh	398,5	400.422.400
3	Palapi	650,1	658.661.000
Jumlah		1.974	1.981.598.600

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Pada tabel 6 diketahui bahwa besarnya keseluruhan biaya pembelian bahan baku yang dikeluarkan oleh industri PT. Rante Mario Makassar adalah sebesar Rp. 1.981.598.600,- dengan jumlah pemakaian bahan baku sebanyak 1.974 m³. Biaya pembelian bahan baku ini merupakan biaya pembelian kayu olahan dalam bentuk sawn timber, yang didatangkan antara lain dari daerah Mamuju,

Kalimantan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.

b. Biaya Bahan Penolong

Biaya pembelian bahan penolong yang dikeluarkan oleh industri PT. Rante Mario meliputi biaya pembelian lem dan hardener. Besarnya biaya pembelian bahan penolong selama tahun 2006 dapat dilihat dalam Tabel 7

Tabel 7. Rincian Biaya Pembelian Bahan Penolong pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006.

No	Jenis Bahan Penolong	Jumlah Bahan Penolong (Rp)/Kg	Biaya Pembelian (Rp/Th)
1	Lem	2.811	40.230.000
2	Hardener	80	3.240.000
Jumlah		2.891	43.470.000

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Pada tabel 7 tampak bahwa besarnya biaya pembelian bahan penolong yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2006 adalah Rp. 43.470.000,-

c. Biaya Upah Tenaga Kerja Produksi

Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah bagi tenaga kerja produksi langsung di pabrik dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rincian Biaya Upah Tenaga Kerja Produksi Langsung pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 6

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Upah (Rp/Th)
1	Operator	240	81.700.000
2	Pembantu Operator	750	230.800.000
Jumlah		990	312.500.000

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

d. Biaya Listrik

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar tenaga listrik yang digunakan dalam proses operasi alat/mesin produksi pabrik pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 150.330.600,-

e. Biaya Bahan Bakar/Pelumas

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli bahan bakar dan pelumas mencakup biaya pembelian bahan bakar solar dan oli bagi pengoperasian mesin dan peralatan di pabrik. Besarnya jenis biaya ini disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 .Rincian Biaya Pembelian Bahan Bakar dan Pelumas pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006.

No	Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Jumlah Bahan Bakar dan Pelumas (L/Th)	Biaya Pembelian (Rp/Th)
1	Solar	14.800	8.900.000
2	Oli	880	4.200.000
Jumlah		15.680	13.100.000

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

f. Biaya Penjualan

Biaya penjualan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pemasaran produk, terdiri atas ekspedisi/freigh barang (biaya pengiriman produk ekspor mulai dari pabrik sampai di

tempat tujuan ditanggung perusahaan pengirim), dan biaya transaksi/pengiriman dokumen. Rincian biaya penjualan PT. Rante Mario pada tahun 2006 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rincian Biaya Penjualan Produk pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006.

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp/Th)	Prosentase (%)
1	Biaya Ekspedisi/freigh barang	145.600.000	63,18
2	Biaya transaksi/pengiriman dokumen	84.824.000	36,81
Jumlah		230.424.000	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Total biaya penjualan yang dikeluarkan oleh PT. Rante Mario pada tahun 2006 sebesar Rp. 230.424.000,-

g. Biaya lain-lain

Biaya ini meliputi biaya untuk membeli perlengkapan finishing seperti

plastik, kertas gosok, isolasi, paku dan biaya lain pada industri moulding PT. Rante Mario Makassar pada tahun 2006 mengeluarkan biaya lain-lain sebesar Rp. 80.210.000,-

Berdasarkan uraian jenis biaya variabel yang telah dikemukakan diatas maka disusun rekapitulasi biaya variabel sebag

Dari tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa selama tahun 2006 biaya variabel total yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 2.811.633.200,- dengan pengeluaran terbesar pada biaya bahan baku senilai 68,30% dari total biaya variabel di mana tersebut dalam Tabel 11.

3. Biaya Total (Total Cost)

Biaya total yang dikeluarkan oleh PT. Rante Mario selama tahun 2006 merupakan akumulasi dari biaya tetap dan biaya variabel. Rekapitulasi kedua biaya tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 11. Rekapitulasi Biaya Variabel pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006

No	Jenis Biaya Variabel	Jumlah Biaya (Rp/Th)	Prosentase (%)
1	Biaya Bahan Baku	1.981.598.600	68,30
2	Biaya Bahan Penolong	43.470.000	1,26
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	312.500.000	10,93
4	Biaya Bahan Bakar/Pelumas	13.100.000	0,52
5	Biaya Listrik Pabrik	150.330.600	4,60
6	Biaya Penjualan	230.424.000	9,34
7	Biaya Lain-lain	80.210.000	5,05
Total		2.811.633.200	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Tabel 12. Rekapitulasi Biaya Total Yang Dikeluarkan pada Industri Moulding PT. Rante Mario Tahun 2006

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya (Rp/Tahun)	Prosentase (%)
1	Biaya Tetap Total	865.255.427	23
2	Biaya Variabel Total	2.811.633.200	76
Total		3.676.888.627	100

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Pada tabel 12 terlihat bahwa keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh PT. Rante Mario dalam melakukan seluruh kegiatan usaha produksi Moulding selama tahun 2006 adalah sebesar Rp. 3.676.888.627,- dengan persentase biaya tetap sebesar 23% dan biaya variabel sebesar 76 % dari total biaya, dengan volume produksi sebesar 2651 m³ maka dapat diketahui bahwa biaya produksi per m³ dari seluruh kegiatan produksi Moulding sebesar Rp. 1.386.981,7,-, dimana kapasitas

terpasang kegiatan produksi adalah sebesar 3350 m³.

Penjualan Produk PT. Rante Mario Makassar dan Keuntungan Usaha

Produk yang dihasilkan oleh industri PT. Rante Mario terdiri dari 2 jenis produk moulding flooring yaitu flooring finger joint dan flooring laminating semua produk tersebut diekspor ke negara Taiwan, hasil penjualan yang diperoleh selama tahun 2006 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rincian Hasil Penjualan Produk Moulding PT. Rante Mario pada Tahun 2006.

No	Jenis Produk	Jumlah (m ³)/Thn	Nilai Penjualan (Rp)/Thn
1	Flooring Finger joint	1660	6.183.832.000
2	Flooring laminating	455	1.694.966.000
Jumlah		2115	7.878.798.000

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2006

Pada Tabel 13 terlihat bahwa industri PT. Rante Mario pada tahun 2006 dapat menjual produknya sebanyak 2115 m³ dengan nilai penjualan sebesar Rp. 7.878.798.000,-

Keuntungan industri PT. Rante Mario pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 4.201.909.373,- (dapat dilihat pada Lampiran 3). Hasil ini diperoleh dari selisih antara penjualan yang dicapai dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan pada uraian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan mencapai Break Even Point sebanyak 324,72 m³ dengan nilai penjualan adalah sebesar Rp. 1.210.147.450,- agar tidak mengalami kerugian dan belum memperoleh keuntungan .
2. Industri PT. Rante Mario Makassar selama tahun 2006 telah memproduksi moulding sebanyak 2651 m³ dengan hasil penjualan sebesar 2115 m³ dengan nilai penjualan Rp. 7.878.798.000,-

DAFTAR PUSTAKA

Ahyari, 1987. Pengendalian Produksi. Edisi Keempat. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Alwi, Syarifuddin, 1983. Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Amran, Bustam, 1983. Ekonomi Perusahaan Masalah Biaya. Pradnya Paramitha. Jakarta.

Badruddin A, 1975. Analisis Produksi Suatu Industri Kehutanan No. Iv. Lembaga Penerbitan Hasil Hutan Bogor.

Bambang dan Kartasapoetra G, 1988. Kalkulasi dan Pengendalian Biaya Produksi, PT. Bina Aksara, Jakarta.

Junus, M. A.R. Wasakara, J.J. Frans, M. Rusmaedy, S. Soedirman, S. Digut, M. Sila, 1985. Dasar Umum Ilmu Kehutanan II. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Timur. Ujung Pandang.

Kadri W., R. Soeriono, D. U. Perbatasari., 1992 Manual Kehutanan. Departemen Kehutanan.

Endjang, Muchtar, 1990. Pengenalan Sortimen Moulding. Panitia Penyelenggara Latihan Penguji Hasil Hutan.

Mulyadi, 1981. Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya, Edisi Ketiga. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah mada, Yogyakarta.

Soehardi, Sigit. 1992. Analisis Break Even. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- Sukirni, S. 1985. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Yogyakarta.
- Supriyono, R. 1983. Akuntansi Biaya. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- _____, 1987. Akuntansi Manajemen I. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Swastha, Basu, 1986. Manajemen Pemasaran Modern, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Usry, Matz, Widodo Sirait, 1992. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian. Penerbit Erlangga.